

Faktor Penentu yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Indonesia pada Tahun 2017-2022

**Aldelia Putri Aristianti¹, Ismi Kurnia Ningsih Rahayu², Alfad Alfarizki³,
Farah Margaretha Leon⁴**

Universitas Trisakti, Indonesia

aldeliaaptr@gmail.com¹, ismikurnianr05@gmail.com², alfadrizky11@gmail.com³,
farahmargaretha@trisakti.ac.id⁴

Submitted: 20th June 2024 | **Edited:** 25th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Aristianti, A. P., Rahayu, I. K. N., Alfarizki, A., & Leon, F. M. (2024). Faktor Penentu yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Indonesia pada Tahun 2017-2022. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1040-1055.

ABSTRACT

This study aims to identify variables that affect profitability in insurance companies listed in Indonesia. The addition of reinsurance variable as an independent variable is the novelty part of this research. The research method involves collecting data from 20 insurance companies over a 6-year period (2017-2022) and applying data processing analysis using panel data regression analysis techniques. The results found that loss ratio has a positive impact on ROA, while tangibility and managerial efficiency have a negative impact on ROA. In addition, age, leverage, liquidity, size, GDP growth, inflation, premium growth and reinsurance have no significant effect on ROA. The implication for financial managers is to choose the best way to utilize assets in order to achieve business goals. This research emphasizes the importance of loss ratio, managerial efficiency, & asset tangibility for investors when choosing investment opportunities in insurance companies.

Keywords: Asset Tangibility, Loss Ratio, Managerial Efficiency

PENDAHULUAN

Peran industri asuransi sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat dan salah satu langkah dalam mengatasi risiko yang dihadapi masyarakat. Pengumpulan dana ini dilakukan melalui upaya perusahaan asuransi untuk mengumpulkan dana dalam bentuk pendapatan premi. Lembaga keuangan non-bank seperti perusahaan asuransi memberikan layanan jasa untuk membantu masyarakat mengatasi risiko yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Selain itu, perusahaan asuransi memiliki peran yang sama dengan bank dalam memberikan layanan keuangan, namun perusahaan asuransi berfokus pada pengelolaan risiko (Cahyaningtias & Rosyadi, 2023). Dalam hal ini, Dura (2022) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* mencerminkan perusahaan berhasil dalam menghasilkan profitabilitas. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin besar pula perusahaan mampu membayarkan dividennya. Sehingga kinerja keuangan menjadi pertimbangan penting bagi investor

dalam mengambil keputusan investasi. Worku, Bayleyegne & Tafere (2024) menjelaskan *return on asset* mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan asuransi untuk menghasilkan keuntungan dari aset perusahaan asuransi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *age of the company*, *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *premium growth*, *loss ratio*, *asset tangibility*, *managerial efficiency*, *company size*, *growth rate of GDP*, & *inflation* (Worku et al., 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2022) mengungkapkan *age of the company* merujuk pada saat perusahaan resmi berdiri menjalankan usahanya yang dikelola oleh manajemen sepenuhnya. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Worku et al., 2024) mengungkapkan *age of the company* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena perusahaan yang lebih tua memiliki lebih banyak pengalaman, sehingga perusahaan dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi pada perusahaan baru.

Worku et al (2024) menjelaskan leverage ratio mengacu pada seberapa banyak perusahaan menggunakan uang pinjaman untuk menghasilkan profitabilitas. Leverage ratio diukur dengan membandingkan total liabilitas terhadap ekuitas perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini leverage ratio memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Helfiardi & Sri (2021) yang mengungkapkan leverage memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. artinya penggunaan utang sebagai sumber pendanaan masih dianggap wajar dalam sebuah perusahaan besar maupun kecil untuk meningkatkan profitabilitas yang diharapkan perusahaan.

Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Worku et al (2024) mengungkapkan *liquidity ratio* mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menggunakan uang tunai atau aset lancar (*current asset*) untuk melunasi utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini *liquidity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Irnawati & Nadzifah (2021) menjelaskan *liquidity ratio* mengacu pada rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Pjanić et al (2023) mengungkapkan *liquidity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. artinya dengan tingkat likuiditas yang tinggi, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu Worku et al (2024) mengungkapkan loss ratio menggambarkan tentang efektifitas perusahaan asuransi dalam mengelola risiko dan membayar klaim kepada pemegang polis. Dalam penelitian ini loss ratio memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Riyanto & Puji Setiawati (2022) yang mengungkapkan loss ratio memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Karena apabila jumlah klaim melampaui ekspektasi maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Loss ratio dapat diukur dengan membagi total klaim yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi dengan total premi yang diterima oleh pemegang polis.

Premium *growth* merujuk pada peningkatan pendapatan premi yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi. *Premium growth* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, karena dengan adanya peningkatan pendapatan premi, perusahaan asuransi dapat mengalokasikan sejumlah dananya untuk investasi kedalam perusahaannya kembali, sehingga perusahaan asuransi mampu meningkatkan profitabilitasnya. (Worku et al., 2024). *Premium growth* dapat diukur dengan menghitung selisih premi tahun sekarang, dengan premi tahun lalu. Kemudian dibagi dengan premi tahun lalu untuk melihat hasil akhir premi yang dihasilkan untuk tahun tersebut. (Mentor, n.d.)

Asset tangibility merujuk pada aset fisik yang digunakan dalam operasi bisnis untuk jangka waktu yang cukup lama, seperti tanah, bangunan, dan mesin. Dalam penelitian Worku et al (2024) asset tangibility memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Ali, Musaed S. et al., (2019) yang menjelaskan terdapat pengaruh asset tangibility terhadap profitabilitas. Yang artinya peningkatan asset tangibility akan meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi.

Managerial *efficiency* mencerminkan kemampuan suatu manajemen untuk menggunakan sumber daya secara efisien, memaksimalkan pendapatan, mengurangi biaya operasi sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini *managerial efficiency* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Yang artinya kualitas efisiensi manajemen yang baik akan menentukan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi. (Worku et al., 2024) Penelitian ini sejalan dengan (Naushad et al., 2020) yang menyatakan *managerial efficiency* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Worku et al., (2024), mengungkapkan size of the company mencerminkan sebagai banyaknya jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, atau total aset. Size of company dapat diukur dengan jumlah total aset pada perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini size of the company memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Sayekti & Santoso (2020) yang mengungkapkan size of the company memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Karena jika perusahaan dengan skala besar dianggap akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor dan juga kreditur (Fatmah et al., 2022)

Worku et al (2024) menjelaskan gross domestic product merujuk pada nilai total barang dan jasa yang diproduksi disuatu negara dalam periode waktu tertentu. Hasil penelitian ini gross domestic product memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lambert et al., 2023). Artinya peningkatan gross domestic product suatu negara akan mendorong aktivitas investasi dibidang asuransi,

sehingga perusahaan asuransi akan menjadi produktif dalam mendapatkan profitabilitas (Sucia et al., 2023). Sedangkan untuk variabel makro seperti Inflation merujuk pada pola kenaikan harga pada barang dan jasa atau peningkatan harga barang dan jasa secara umum dalam perekonomian suatu negara. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan Worku et al (2024) mengungkapkan inflation memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Yang artinya jika terjadi kenaikan harga pada barang dan jasa, masyarakat akan mengurangi pengeluaran mereka, termasuk pengeluaran untuk perlindungan asuransi, sehingga hal tersebut akan menurunkan profitabilitas pada perusahaan asuransi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lambert, Orkaido, & Hailu, (2023) yang menyatakan inflation berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Penelitian ini akan menambahkan kebaruan yaitu *reinsurance* (REINS) yang digunakan sebagai variabel independen. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Horvey, Mensah & Mushai (2024) yang menyatakan bahwa *reinsurance* (REINS) merujuk pada pengalihan risiko dari asuransi utama ke perusahaan reasuransi. Perusahaan asuransi yang risiko operasionalnya dengan penjaminan lebih tinggi harus mencari reasuransi sebagai tambahan memitigasi dampak kerugian. Selain itu *reinsurance* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Yang artinya semakin tinggi risiko penjaminan serta besarnya ketergantungan pada reasuransi maka akan melemahkan profitabilitas perusahaan asuransi.

LANDASAN TEORI

Profitability

Profitability merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan untuk menjamin pencapaian tujuan keuangannya (Worku, Bayleyegne & Tafere., 2024). Menurut Ahmeti & Iseni (2021) *profitability* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Rasio ini juga dapat mencerminkan kemampuan manajemen asuransi untuk menghasilkan keuntungan dari assets asuransi (Manaye, 2019).

Age of the company

Usia perusahaan yang tua seringkali terlalu terorganisir, sehingga membuat mereka tidak fleksibel dan tidak siap untuk mengikuti perubahan. Perusahaan dengan usia yang lebih lama akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Khususnya pada perusahaan asuransi. Hal ini disebabkan oleh perusahaan asuransi memperoleh keuntungan dari dampak reputasinya. (Arhinful & Radmehr, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Wati, Mulyadi & Rachbini (2019) menyatakan bahwa

berapa lama suatu perusahaan berdiri atau beroperasi ditunjukkan oleh umurnya. Semakin lama suatu bisnis beroperasi dan aktif, maka semakin besar kemungkinannya untuk memberikan lebih banyak informasi tentang bisnis tersebut daripada perusahaan yang baru didirikan (Ahmeti & Iseni, 2021).

Leverage ratio

Leverage adalah mengenai tentang kombinasi utang dan ekuitas, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan pinjaman untuk meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang meminjam uang dalam jumlah besar selama resesi ekonomi, akan lebih berpeluang untuk gagal membayar utangnya ketika sudah jatuh tempo (Worku et al., 2024). *Leverage* berkaitan dengan profitabilitas perusahaan dan merupakan salah satu dari banyak factor yang mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut apakah berdampak baik atau berdampak buruk. (Khalfan, Al habsi & Khalil., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Batool & Sahi (2019) *Leverage* adalah salah satu cara untuk mengukur risiko keuangan jangka panjang, yang dapat menunjukkan seberapa banyak asset yang didanai oleh utang perusahaan.

Liquidity ratio

Liquiditas reasuransi adalah ketika perusahaan reasuransi memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban langsungnya kepada pemegang polis tanpa menghilangkan keuntungan dari penjamin (Kariuki & Nguyo, 2020). Menurut penelitian Sundas (2021) jumlah liiquiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya. Hal ini akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi tersebut. Jika perusahaan asuransi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan di Kosovo, oleh (Ahmeti & Iseni, 2021), Proporsi liiquiditas harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika liiquiditas kekurangan atau kelebihan, keduanya akan berdampak negative pada perusahaan (Karaduman, et al., 2010).

Loss ratio

Loss ratio adalah rasio risiko kerugian penjaminan yang mencerminkan kecukupan dan efisiensi kinerja penjaminan perusahaan asuransi. *Loss ratio* digunakan untuk menunjukkan keyakinan perusahaan dan menentukan kualitas risiko yang ditanggung (Worku et al., 2024). Indikator profitabilitas yang sudah lama ada dalam bisnis asuransi adalah *loss ratio*. Rasio ini yang menunjukkan persentase pembayaran klaim yang terjadi dan diselesaikan oleh pihak tertanggung. (Dar & Thaku, 2015). Rasio ini juga dinyatakan sebagai risiko penjaminan yang digunakan untuk menunjukkan efektivitas kegiatan penjaminan perusahaan asuransi. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Wongsuwatt et al (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi akan terkena

dampak buruk dan akan mengalami penurunan profitabilitas, jika rasio kerugian meningkat.

Tangibility assets

Tangibility of asset digunakan untuk penyelesaian sebagai jaminan kepada kreditur pada saat terjadinya kebangkrutan, tingkat total aset tetap yang tinggi memberikan keamanan kepada kreditur saat aset sedang dijadikan jaminan oleh perusahaan. (Worku et al., 2024). Menurut penelitian İltaş & Demirgüneş, (2020) *Tangibility* yang memberikan jaminan tinggi dijadikan sebagai sumber jaminan utama pada pinjaman korporasi. Akibatnya, perusahaan yang lebih *tangibility assetnya* kemungkinan besar akan menurunkan biaya pendanaan eksternal, sehingga hal ini dapat menyebabkan tingkat kinerja profitabilitas yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan (Çekrezi, 2015) pada perusahaan asuransi di Albania, *tangibility of asset* ditemukan berpengaruh positif terhadap *profitability*.

Managerial efficiency

Menurut Worku et al (2024) *managerial efficiency* digunakan sebagai proksi untuk mengukur kualitas pengelolaan asuransi. Oleh karena itu, manajemen efisien yang tinggi diperlukan untuk manajemen perusahaan. Hal ini penting karena akan berdampak pada penelitian konsumen terhadap perusahaan (Chang & Ma, 2019). *Managerial efficiency* dapat diukur dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika semakin tinggi rasio tersebut maka semakin rendah efisiensi manajerial (Worku et al., 2024). Hasil ini didukung oleh Almajali, Almaro & Al-Soub., (2012) pada perusahaan asuransi di Yordania, dimana dalam penelitiannya efisiensi manajerial memiliki dampak positif terhadap *return on asset (ROA)* sebagai ukuran profitabilitas perusahaan asuransi.

Size of the company

Salah satu alasan utama mengapa ukuran perusahaan asuransi sangat penting untuk menentukan profitabilitas adalah karena perusahaan asuransi yang lebih besar biasanya memiliki kapasitas yang lebih besar untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang tidak menguntungkan dibandingkan perusahaan asuransi yang lebih kecil (Berhe et al., 2017). *Size of company* merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan berbagai faktor. Seperti nilai pasar, saham, dan total aset. (Žunac, Buntak & Tisler., 2019). Semakin besar perusahaan, semakin banyak modal yang diinvestasikan dalam berbagai bisnis, sehingga semakin mudah untuk mengakses pasar modal, mempertahankan peringkat kredit yang baik, dan mempengaruhi jumlah aset total (Tri Neliana, 2017).

Growth rate of GDP

Growth rate of GDP merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan standar hidup, tingkat pendapatan serta meningkatkan daya beli masyarakat. *Growth rate of GDP*

digunakan sebagai pengukuran kesehatan ekonomi suatu negara, dimana kondisi ekonomi yang buruk dapat menyebabkan kualitas portofolio pembiayaan semakin buruk, sehingga hal ini dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika PDB meningkat maka penjualan polis asuransi kemungkinan meningkat dan perusahaan asuransi dapat memperoleh keuntungan dari hal tersebut dalam bentuk keuntungan yang lebih tinggi (Berhe et al., 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Worku et al (2024) *growth rate of GDP* dapat diukur dengan tingkat pertumbuhan tahunan PDB (%).

Inflation

Inflation adalah kenaikan harga barang dan jasa secara keseluruhan dalam perekonomian. Ini tidak dapat diukur dengan kenaikan harga satu produk atau jasa, atau bahkan beberapa produk atau jasa (Worku et al., 2024). Tingkat inflasi adalah faktor penting dalam mempengaruhi daya beli dan stabilitas ekonomi (Jhonson, 2023). *Inflation* diperkirakan berhubungan dengan biaya yang lebih tinggi serta pendapatan yang lebih tinggi. Ketika perusahaan asuransi memperkirakan situasi akan terjadinya inflasi, perusahaan asuransi akan cenderung menaikkan biaya premi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Sehingga hal ini menyebabkan biaya premi menjadi lebih mahal bagi nasabah, sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan (Ariyadasa, Selvanathan & Siddique., 2017).

Premium growth

Premium growth adalah sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi. Karena pendapatan premi lebih konsisten daripada sumber pendapatan lainnya, pertumbuhan premi harus membantu memprediksi peningkatan pendapatan dan pendapatan di masa depan. *Premium growth* merupakan persentase kenaikan premi bruto tertulis (Worku et al., 2024). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Öner Kaya (2015). Peningkatan premi bukan alasan utama pertumbuhan kinerja tahun berikutnya. Terlalu terobsesi dengan pertumbuhan dapat menyebabkan penghancuran diri bagi perusahaan dan mengabaikan tujuan penting lainnya. *Premium growth* dapat diukur dengan persentase kenaikan premi bruto (GWP).

Reinsurance

Reinsurance adalah salah satu cara yang efektif untuk mengalihkan risiko yang timbul pada perusahaan asuransi kepada klaim asuransi (Barakat, Hussein, Mahmoud & Bayyoud., 2022). Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendasar pada industri asuransi, yang dimana merupakan salah satu teknik pembiayaan risiko dalam meredam pengalaman kerugian (Wosti & Sumit Pradhan, 2023). Perusahaan asuransi yang memiliki risiko penjaminan yang lebih besar harus memperoleh reasuransi tambahan untuk mengimbangi kerugian penjaminan yang tidak terduga, menjaga stabilitas

pendapatan, meningkatkan kemampuan penjaminan, dan menghindari kebangkrutan (Morara & Sibindi, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *age the company*, *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *loss ratio*, *asset tangibility*, *managerial efficiency*, *size of the company*, *growth rate of gross domestik product*, *inflation rate*, *premium growth* dan *reinsurance* terhadap profitabilitas. Data sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan sebelumnya diambil selama enam tahun terakhir yaitu periode 2017-2022. Pendekatan metode ini memastikan bahwa sampel yang digunakan mewakili populasi perusahaan asuransi yang terdaftar di Indonesia secara akurat dan sesuai dengan kerangka penelitian. Data ini berasal dari laporan tahunan yang telah diaduit dan dipublikasikan yang bisa dilihat melalui web perusahaan masing-masing dan melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis pada studi ini menggunakan *panel data regression* dengan alat analisisnya yaitu menggunakan software *E-views 9.0*.

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder. Sumber data yang berasal website masing-masing perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>). Sampel dari penelitian ini mencakup 102 periode laporan keuangan yang terdiri dari 17 perusahaan asuransi selama 6 tahun (2017-2022).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Hipotesis

	ROA		Hasil	Keputusan
	COEFF	PROB		
AGE	0.000175	0.4284	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
LEV	0.002002	0.4051	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
LIQ	-0.003829	0.1043	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
TAN	-0.181320	0.0069	Berpengaruh negative	Negatif signifikan terhadap ROA
LR	0.005302	0.0476	Berpengaruh positif	Positif signifikan terhadap ROA
ME	-0.012904	0.0432	Berpengaruh negative	Negatif signifikan terhadap ROA
SIZE	-0.002462	0.4912	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
GDP	0.056727	0.3609	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
INF	-0.079764	0.5329	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
PG	-0.003196	0.4367	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan
REINS	-0.005462	0.1971	Tidak berpengaruh	Tidak signifikan

Sumber: Olahan data E-views, 2024

Hasil olah data di atas maka diperoleh model persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} = & 0.076801 + 0.000175 \text{ Age} + 0.002002 \text{ Leverage} - 0.003829 \text{ Liquidity} - 0.181320 \\ & \text{Tangibility assets} + 0.005302 \text{ Lossratio} - 0.012904 \text{ Managerial efficiency} - \\ & 0.002462 \text{ Size company} + 0.056727 \text{ GDP growth} - 0.079764 \text{ Inflation} - \\ & 0.003196 \text{ Premium growth} - 0.005462 \text{ Reinsurance} \end{aligned}$$

Terdapat pengaruh *age* terhadap profitabilitas

Age terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.4284 > 0.05$. Besarnya koefisien terhadap ROA yaitu positif sebesar 0.000175 hal ini menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikan 0.05. Dengan tingginya biaya, penurunan tingkat pertumbuhan aset lama, dan penurunan aktivitas penelitian dan pengembangan, perusahaan yang lebih tua kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan sejenis di industrinya. Kualitas tata kelola perusahaan dan kompensasi CEO menurun seiring usia perusahaan. Ketidakmampuan mereka untuk menangani tindakan kolektif merupakan hasilnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wolde, Koleh & Dadi., 2020) yang juga menemukan usia perusahaan tidak signifikan pada perusahaan asuransi di Ethiopia.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Worku et al., 2024), yang menemukan usia perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Artinya seiring bertambahnya tahun perusahaan beroperasi, maka perusahaan lebih berpengalaman di sektor ini dan mereka juga diharapkan memiliki cukup waktu untuk terlibat dalam penelitian serta pengembangan untuk meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Terdapat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Leverage terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.4051 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar 0.002002. Temuan ini menunjukkan bahwa leverage tidak secara signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Addinpujoartanto, 2017), mengungkapkan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. *Financial leverage* merupakan rasio untuk mengukur tingkat penggunaan hutang sebuah Perusahaan. Yang artinya perubahan pada *financial leverage*, tidak akan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan asuransi. Namun, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Worku et al., 2024) leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dimana jika leverage perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan asuransi ikut meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fautinus, Hendrian, & Pujiwati, 2022), mengungkapkan *leverage* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Yang artinya ada faktor-faktor lain

yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan asuransi selain faktor *leverage*.

Terdapat pengaruh *liquidity ratio* terhadap profitabilitas

Liquidity ratio terhadap ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1043 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar -0.003829 yang artinya *liquidity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 0.05 . Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shofawati, 2017), mengungkapkan *liquidity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Yang artinya kemampuan memperoleh profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, likuiditas yang meningkat akan menurunkan profitabilitas perusahaan, dan tidak signifikannya variabel likuiditas karena perusahaan asuransi lebih banyak menggunakan kewajiban jangka panjangnya dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Namun, pada penelitian (Worku et al., 2024) *liquidity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ROA, dimana ketika likuiditas meningkat maka *return on asset* perusahaan asuransi juga ikut meningkat.

Terdapat pengaruh *tangibility aset* terhadap profitabilitas

Tangibility asset terhadap ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0069 < 0.05$ dengan nilai koefisien yaitu -0.181320 . Hal ini menunjukkan *tangibility asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 0.05 . Tidak seperti perusahaan manufaktur yang membutuhkan banyak mesin yang tidak dapat memanfaatkan tangibilitas aset seperti perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menghabiskan lebih banyak sumber daya manusia dengan menggunakan sistem IT mereka hanya untuk penerbitan polis dan manajemen klaim. Oleh karena itu, *tangibility* tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Worku et al., 2024) yang menemukan *tangibility aset* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Çekrezi, 2015) tidak sejalan dengan penelitian diatas, *tangibility of asset* ditemukan berpengaruh positif terhadap ROA, dimana jika *tangibility* perusahaan lebih tinggi dapat menyebabkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Terdapat pengaruh *loss ratio* terhadap profitabilitas

Loss ratio terhadap ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0476 < 0.05$ dengan nilai koefisien yaitu 0.005302 . Ini menunjukkan *loss ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 0.05 . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zainudin et al., 2018), mengungkapkan *loss ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Peningkatan *loss ratio* akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Yang artinya ketika meningkatnya jumlah klaim yang harus dibayarkan perusahaan asuransi, namun diikuti dengan peningkatan jumlah premi yang cukup. Maka variabel *return on asset* akan ikut meningkat. Hal tersebut dikarenakan pendapatan premi merupakan pendapatan utama

dari perusahaan asuransi. Penelitian yang dilakukan oleh (Worku et al., 2024) menemukan hubungan negatif dan signifikan antara *loss ratio* dengan ROA, dimana jika rasio kerugian meningkat akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Ethiopia akan menurun.

Terdapat pengaruh *managerial efficiency* terhadap profitabilitas

Managerial efficiency terhadap ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0432 < 0.05$ dengan nilai koefisien yaitu -0.012904 . Hal ini menunjukkan *managerial efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 0.05. Manajerial efisiensi memiliki pengaruh negatif karena beban operasional yang lebih besar dibanding dengan pendapatan operasional dapat menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan sumber daya yg dihasilkan dan ketidakseimbangan pengelolaan keuangan. Sehingga perusahaan asuransi akan mengalami kerugian atau penurunan jumlah premi akibat dari manajerial yang kurang efisien. Penurunan tingkat manjerial efisiensi ini juga akan berdampak terhadap penurunan tingkat kepercayaan nasabah terhadap perusahaan asuransi sehingga hal ini akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Worku et al., 2024), yang menemukan *managerial efficiency* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. dimana meningkatnya efisiensi manajerial terdapat peningkatan yang positif pada profitabilitas, yang berarti efisiensi manajerial dan profitabilitas dalam penelitiannya bergerak ke arah yang sama.

Terdapat pengaruh *size of company* terhadap profitabilitas

Size of company terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.4912 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar -0.002462 . Ini menunjukkan bahwa *size of company* tidak signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05. Artinya perusahaan yang memiliki aset yang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi. Perusahaan yang berukuran besar tidak menjamin perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi. Namun besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil ini sejalan dengan (Haile WOLDE et al., 2020) yang menemukan hasil yang sama, dimana *size of company* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Namun, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Worku et al., 2024) menemukan hasil yang berbeda, dimana *size of company* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, artinya dengan meningkatnya ukuran suatu perusahaan maka profitabilitas perusahaan tersebut akan meningkat. Hasil ini didukung oleh (Hailegebreal, 2016) pada perusahaan asuransi di Ethiopia, yang dalam penelitiannya ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Terdapat pengaruh *growth rate of GDP* terhadap profitabilitas

Growth rate of GDP terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.3609 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar 0.056727 . Ini menunjukkan bahwa *growth rate of GDP* tidak signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05 . Artinya kenaikan atau penurunan pada *growth rate of GDP* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap ROA. Pada periode 2016-2022 dalam penelitian ini GDP ditemukan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hal ini dapat disebabkan terjadinya kenaikan atau turunnya GDP tidak memiliki pengaruh pada laba atas portofolio investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Worku et al., 2024) yang menemukan *growth rate of GDP* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia, dimana dalam penelitian tersebut tingkat pertumbuhan PDB selama sepuluh tahun terakhir tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keuntungan perusahaan asuransi di Ethiopia. Namun, secara teoritis, ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi akan menjadi makmur saat ekonomi berkembang. Hasil ini didukung oleh (Faoziyyah & Laila, 2020) yang menemukan hasil yang sama, dimana *growth rate of GDP* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Hasil penelitian Berhe et al (2017) menemukan bahwa *growth rate of gross domestic product* memiliki pengaruh positif namun signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia, dimana jika pertumbuhan PDB mengalami peningkatan maka dapat memungkinkan penjualan polis asuransi juga meningkat sehingga perusahaan asuransi kemungkinan besar akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari hal tersebut.

Terdapat pengaruh *inflation* terhadap profitabilitas

Inflation terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.5329 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar -0.079764 . Ini menunjukkan bahwa *inflation* tidak secara signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05 . Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas asuransi karena berpengaruh terhadap aset asuransi dan kemampuan membayar kewajibannya. Selain itu, karena daya beli melemah, inflasi mempengaruhi kesediaan klien, yang memungkinkan kontrak terjadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Haile WOLDE et al., 2020b) yang dalam penelitiannya *inflation* ditemukan tidak berpengaruh secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Namun, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Worku et al., 2024) menemukan hasil yang berbeda, *inflation* ditemukan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap ROA, dimana dampak negatif inflasi disebabkan dari biaya peluang yang meningkat, investasi terhambat, serta konsumen yang menimbun barang karena kekhawatiran harga naik.

Terdapat pengaruh *premium growth* terhadap profitabilitas

Premium growth terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.4367 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar -0.003196 . Ini menunjukkan bahwa *premium growth* tidak secara signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05. Temuan ini menunjukkan bahwa *premium growth* tidak secara signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2018), mengungkapkan variable *premium growth ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tidak berpengaruhnya pertumbuhan premi terhadap profitabilitas Perusahaan asuransi dapat disebabkan oleh besarnya jumlah klaim yang terjadi, yang artinya peningkatan jumlah premi yang didapatkan tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas jika diikuti dengan peningkatan jumlah klaim. Klaim merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi, jika Perusahaan mendapatkan peningkatan premi namun Perusahaan juga menerima jumlah klaim yang besar. Maka penerimaan tersebut akan dialihkan untuk membiayai klaim yang terjadi. Namun, pada penelitian (Worku et al., 2024) *premium growth* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, dimana perusahaan asuransi yang meningkatkan pertumbuhan premi selama bertahun-tahun memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan, dengan alokasi yang proporsional terhadap pengelolaan investasi.

Terdapat pengaruh *reinsurance ratio* terhadap profitabilitas

Reinsurance ratio terhadap ROA memiliki nilai probabilitas $0.1971 > 0.05$. Besarnya koefisien terhadap ROA sebesar -0.005462 . Ini menunjukkan bahwa *reinsurance ratio* tidak secara signifikan mempengaruhi ROA pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022), mengungkapkan *reinsurance* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Yang artinya *reinsurance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi yang berdampak pada menurunnya profitabilitas dengan proksi tingkat pengembalian aset.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabel yang diuji tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Variabel seperti usia perusahaan, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan GDP, inflasi, pertumbuhan premi, dan reasuransi tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mungkin tidak cukup mempengaruhi kinerja aset perusahaan dalam konteks penelitian ini, atau mungkin memerlukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi hubungan yang mungkin ada.

Sebaliknya, beberapa variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel tangibility assets memiliki dampak negatif signifikan, menunjukkan bahwa aset yang lebih berwujud mungkin mengurangi efisiensi pengembalian aset. Di sisi lain, loss ratio berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio kerugian yang lebih tinggi dapat memiliki ROA yang lebih baik. Namun, managerial efficiency menunjukkan dampak negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi manajerial yang lebih rendah dapat mengurangi ROA. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajer dan investor mengenai faktor-faktor yang lebih berpengaruh dalam menentukan kinerja ROA perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A. (2017). FAKTOR SPESIFIK YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA. *Экономика Региона*, 32.
- Agustin, F., Suangga, A., & Sugiharto, B. (2018). Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Accruals*, 2(2), 53–65. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.13>
- Ahmeti, Y., & Iseni, E. (2021). *Factors Affecting Profitability of Insurance Companies. Evidence from Kosovo*.
- Al Ali, Musaed S., Al Salem, Abdulaziz S., Al Awadhi, Kholoud M., Al Foraih, Eman O., & Al Sabah, Aldana M. (2019). Examining the Nexus between Internal Factors and Profitability of Insurance Companies Listed at Kuwait Stock Exchange. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 8(1), 30–37.
- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2). <https://doi.org/10.5296/jmr.v4i2.1482>
- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438.
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71.
- Ariyadasa, C., Selvanathan, E. A., Siddique, M. A. B., & Selvanathan, S. (2017). On the profitability of commercial banks: the Sri Lankan case. *Applied Economics*, 49(21), 2106–2116. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1231909>
- Batool, A., & Sahi, A. (2019). Determinants of Financial Performance of Insurance Companies of USA and UK during Global Financial Crisis (2007-2016). *International Journal of Accounting Research*, 07(01).
- Berhe, T. A., Scholar, P. D., & Kaur, J. (2017). Determinants of insurance companies' profitability Analysis of insurance sector in Ethiopia. In *International Journal of Research in Finance & Marketing* (Vol. 7). <http://euroasiapub.org/current.php>
- Cahyaningtias, C. E., & Rosyadi, I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1567–1577. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5599>
- Çekrezi, A. (2015). *International Journal of Economics, Commerce and Management Determinants Of Financial Performance Of The Insurance Companies: A Case Of Albania*. <http://ijecm.co.uk/>

- Chang, H. Y., & Ma, C. A. (2019). Financial flexibility, managerial efficiency and firm life cycle on firm performance: An empirical analysis of Chinese listed firms. *Journal of Advances in Management Research*, 16(2), 168–180.
- Dar, S. A., & Thaku, I. A. (2015). A COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PUBLIC AND PRIVATE NON LIFE INSURERS IN INDIA INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT (IJM). *International Journal of Management*, 6(1), 507–526. <http://www.iaeme.com/IJM.asp>
- Dura, J. (2022). Pengungkapan Sustainability Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *MDP Student Conference*, 1(1), 47–53.
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1146.
- Fatmah, D. N., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Resiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2021. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2609–2618.
- Haile WOLDE, T., Getahun KOLECH, A., & Deyassa DADI, M. (2020). FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF INSURANCE COMPANIES IN ETHIOPIA. In *Journal of International Trade, Logistics and Law* (Vol. 6, Issue 2).
- Hailegebreal, D. (2016). Macroeconomic and Firm Specific Determinants of Profitability of Insurance Industry in Ethiopia. *Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc*, 16.
- Helfiardi, R. D., & Sri, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Akuntabel*, 18(3), 516–523.
- Horvey, S. S., Odei-Mensah, J., & Mushai, A. (2024). The determinants of life insurance companies profitability in South Africa: new evidence from a dynamic panel threshold estimation technique. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2022-1225>
- İLTAS, Y., & DEMİRGÜNEŞ, K. (2020). Asset Tangibility and Financial Performance: A Time Series Evidence. *Ahi Evran Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*, 6(2), 345–364. <https://doi.org/10.31592/aeusbed.731079>
- Irnawati, I., & Nadzifah, J. (2021). TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk TAHUN 2010-2019. 1(1), 1–11.
- Jhonson, B. (2023). Rike Andriani 2), Irma Noviana 3), Dewi Tamara 4) 1,2,3) Student of Magister Management. *Journal of Business Studies and Management Review (JBSMR)*, 6(2).
- Kariuki, P., & Nguyo, R. (2020). Firm Level Factors and Organization Performance: the Moderating Role of Industry Environment. *Journal of International Business and Management*. <https://doi.org/10.37227/jibm-2019-04-127>
- Khalfan, N., Al Habsi, A., & Khalil, R. (2021). *Financial Leverage and Firms' Performance: A Study of Tri-Sector Listed Companies in Oman* (Vol. 7).
- Lambert, E., Orkaido, K., Hailu, Y., Selassie, G. /, & Yafet Hailu, M. (2023). *Determinants of Corporate Financial Performance in African Insurance Market*.
- Manaye, M. K. (2019). Determinants of Profitability of Private Banks In Ethiopia. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(7), 92–98. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i7p114>
- Margaretha, F. (2014). Determinants of Debt Policy in Indonesia's Public Company. *Review of Integrative Business and Economic Research*, 3(2), 10–16.
- Morara, K., & Sibindi, A. B. (2021). Determinants of Financial Performance of Insurance Companies: Empirical Evidence Using Kenyan Data. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm14120566>

- Naushad, M., Faridi, M. R., & Faisal, S. (2020). Measuring the managerial efficiency of insurance companies in Saudi Arabia: A data envelopment analysis approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 297–304. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.297>
- Öner Kaya, E. (2015). The effects of firm-specific factors on the profitability of non-life insurance companies in Turkey. *International Journal of Financial Studies*, 3(4), 510–529. <https://doi.org/10.3390/ijfs3040510>
- Pjanić, M., Mitrašević, M., & Luković, S. (2023). Profitability determinants of life insurance companies in the Republic of Serbia. *Strategic Management*, XX (00), 41–41. <https://doi.org/10.5937/straman2300041p>
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363–387. <https://doi.org/10.24903/je.v11i2.1582>
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47.
- Shofawati, H. &. (2017). 315121-Determinan-Kinerja-Kuangan-Asuransi-Sya-774Ffb63. 892–907.
- Sucia, P., Hendratmi, A., Shukor, A., Ramadhani, M., & Putra, R. (2023). Heliyon Determinants of sharia life insurance productivity in Indonesia. *Heliyon*, 9(6), e16605. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16605>
- Sundas, S. (2021). IMPACT OF LIQUIDITY ON PROFITABILITY AND PERFORMANCE. A CASE OF TEXTILE SECTOR OF PAKISTAN Minaam BUTT. In *International Journal of Commerce and Finance* (Vol. 7).
- Sutrisno, Y. A. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.
- Tri Neliana. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*.
- Wati, P. S., Mulyadi, J., & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica*, 3(2).
- Wongsuwatt, S., Thaothampitak, W., Kongjam, N., Ruttanapibool, J., Apacuppakul, R., & Koedkaeo, T. (2021). The Influence of Loss Ratio on Profitability of Non-Life Insurance Companies in Thailand: The Moderating Roles of Company Type. In *Journal of Community Development Research (Humanities and Social Sciences)* (Vol. 14, Issue 1).
- Worku, A. T., Bayleyegne, Y. W., & Tafere, Z. B. (2024). Determinants of profitability of insurance companies in Ethiopia: evidence from insurance companies from 2011 to 2020 years. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1).
- Wosti, M. N., & Sumit Pradhan, M. (2023). *Effect of firm specific factors and reinsurance on performance of Nepalese Insurance Companies*.
- Zainudin, R., Ahmad Mahdzan, N. S., & Leong, E. S. (2018). Firm-specific internal determinants of profitability performance: an exploratory study of selected life insurance firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, 12(4), 533–550. <https://doi.org/10.1108/JABS-09-2016-0129>
- Žunac, A. G., Buntak, K., & Tišler, P. (2019). Size of a company and its impact on perception of intangible motivation. *International Journal for Quality Research*, 13(1), 3–12. <https://doi.org/10.24874/IJQR13.01-01>.